



**P E N E T A P A N**

**Nomor 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tigaraksa yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Ahli Waris, yang diajukan oleh:

- 1. Fabianto Basuki bin Hananto Basuki**, Agama Islam, 36 Tahun, Laki-Laki, Karyawan Swasta, beralamat di Jl. Akasia, RT.01/RW.18, Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten;  
Selanjutnya disebut sebagai "Pemohon I";
- 2. Radityo Basuki bin Hananto Basuki**, Agama Islam, 28 Tahun, Laki-Laki, Karyawan Swasta, beralamat di Jl. Akasia, RT.01/RW.18, Kelurahan Pamulang Timur, Kecamatan Pamulang, Kabupaten Tangerang Selatan;  
Selanjutnya disebut sebagai "Pemohon II";
- 3. Subeno Firmansjah bin Untung Abintoro**, Agama Islam, 46 Tahun, Karyawan Swasta, beralamat di Rawa Bambu I, No:1.B, RT.001/RW.006, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta;  
Selanjutnya disebut sebagai "Pemohon III";
- 4. Sumanang bin Untung Abintoro**, Agama Islam, 43 Tahun, Karyawan Swasta, beralamat di Rawa Bambu I, No:1.B, RT.001/RW.006, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon IV**.
- 5. Hani Murnizal bin Untung Abintoro**, Agama Islam, 39 Tahun, Karyawan Swasta, beralamat di Rawa Bambu I,

Hal. 1 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



No:I.B, RT.001/RW.006, Kelurahan Pasar Minggu, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon V.**

**6. Harini Nalendra Martakusumah binti Soedomo**, Agama Islam, 68 Tahun, Perempuan, Wiraswasta, beralamat di Komp Keuangan No:5, RT.003/RW.003, Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon VI.**

**7. Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakusumah**, Agama Islam, 46 Tahun, Laki-laki, Karyawan Swasta, beralamat di Komp Keuangan No:5, RT.003/RW.003, Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon VII.**

**8. Firani Fatimah Wuisan binti H.M. Firmansyah Wuisan**, Agama Islam, 37 Tahun, Perempuan, Wiraswasta, beralamat di Komp. Keuangan No: 4-A, RT.003/RW.003, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Prpvinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon VIII.**

**9. Juharlina binti Nalendra Martakusumah**, Agama Islam, 41 Tahun, Perempuan, Wiraswasta, beralamat di Komp. Keuangan No: 4-A, RT.003/RW.003, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, disebut sebagai **Pemohon IX.**

Pemohon I sampai Pemohon IX selanjutnya disebut sebagai "Para Pemohon";

Selanjutnya Para Pemohon memberikan kuasa kepada Ali Prio Utomo, S.H., Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Ali Prio Utomo & Rekan, yang beralamat di Bali Ceni Blok F No.4, Jl. Pala Kali, Tanah Baru, Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16426, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal **10 Oktober 2018**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

*Hal. 2 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



### **DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa para Pemohon berdasarkan surat permohonannya tertanggal 25 September 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigaraksa, dengan Nomor Register 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs., telah mengajukan permohonan Penetapan Ahli Waris dengan alasan atau dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 31 Januari 1978 di Jakarta telah meninggal dunia, kakek kandung dari Para Pemohon, dengan pekerjaan terakhir sebagai PNS di Kementerian Tenaga Kerja yang bernama R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah, karena sakit dalam keadaan beragama Islam, sesuai Surat Pernyataan Tentang Pemakaman Keluarga, tanggal 15 Agustus 2019, selanjutnya disebut sebagai almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah.
2. Bahwa, pada tanggal 06 November 1978 di Makkah telah meninggal dunia, nenek kandung dari Para Pemohon, dengan pekerjaan terakhir sebagai PNS di Kementerian Pendidikan, yang bernama Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, karena sakit dalam keadaan beragama Islam, sesuai Perum Telekomunikasi Telegram Pemerintah, dari Ditjen Urusan Haji, tanggal 18 November 1978, selanjutnya disebut sebagai almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen.
3. Bahwa, almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah maupun almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, semasa hidupnya telah melakukan perkawinan satu kali, yaitu pada Februari 1940 di Kabupaten Rongkas Belitung.
4. Bahwa almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah maupun almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, semasa hidupnya dalam perkawinan sebagai suami istri yang sah tersebut diatas, telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, yang masing-masing bernama sebagai berikut:
  - 4.1. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan).
  - 4.2. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki).
  - 4.3. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung ketiga perempuan).
5. Bahwa almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia lebih dahulu, dari almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, yaitu

Hal. 3 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada tanggal 31 Januari 1978 di Jakarta, dan meninggalkan ahli waris seorang istri dan 3 (tiga) orang anak kandung, sebagai berikut:

- 5.1. Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen; (istri);
- 5.2. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
- 5.3. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
- 5.4. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung ketiga perempuan).

6. Bahwa pada 06 November 1978 di Makkah, almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, dan meninggalkan ahli waris 3 (tiga) orang anak kandung, sebagai berikut:

- 6.1. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
- 6.2. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
- 6.3. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung ketiga perempuan).

7. Bahwa, kedua orang tua dari almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah maupun almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, telah meninggal lebih dahulu.

8. Bahwa ke tiga (3) orang anak kandung dari almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah maupun almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, tersebut semuanya beragama Islam.

9. Bahwa kemudian diantara ahli waris almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, yaitu ke tiga orang anak-anaknya juga meninggal dunia karena sakit, sebagai berikut:

- 9.1. almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung pertama perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 2 Agustus 2013, di Jakarta dan semasa hidupnya pernah menikah dengan almarhum Untung Abintoro pada tanggal 09 Juni 1972 dari perkawinan tersebut telah dikaruniai 3 orang yaitu:
  - 9.1.a. Subeno Firmanyah bin Untung Abintoro.
  - 9.1.b. Sumanang bin Untung Abintoro.
  - 9.1.c. Hani Murnizal bin Untung Abintoro.

Sehingga ke 3 orang anak tersebut merupakan ahli waris

Hal. 4 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



(keturunannya) yang sah menurut hukum dari almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.

- 9.2. Bahwa almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 10 Februari 2001 di Jakarta (sesuai Surat Keterangan Kematian Penduduk WNI No: 15/1.755.03/II/2001, tanggal 12 Februari 2001, yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Pemerintahan DKI Jakarta) dan semasa hidupnya pernah menikah dengan Srie Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo pada tanggal 28 Januari 1990 (sesuai Kutipan Akta Nikah No: 791/5/I/1990, Tanggal 29 Januari 1990, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dauwan, Kabupaten Majalengka), dari perkawinan tersebut telah dikaruniai 3 orang anak yaitu:

9.2.a. Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah.

9.2.b. almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah.

Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Desember 2016, karena sakit dan dalam keadaan Islam, semasa hidupnya telah menikah dengan Firani Fatimah Wuisan, dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu:

9.2.b.1. Lezo Ruzain Nalendra bin Leonardi Nalendra, 13 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Juni 2006.

9.3.b.2. Leana Rubiya Nalendra binti Leonardi Nalendra, 6 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 07 Januari 2013.

9.2.c. Juharlina Nalendra binti Nalendra Martakoesoemah.

Sehingga ke 3 orang anak tersebut tersebut merupakan ahli waris (keturunannya) yang sah menurut hukum dari almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.

- 9.3. Bahwa almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung ketiga perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 20 Juli 2016, di Bandung dan semasa hidupnya pernah menikah satu kali dengan Hananto Basuki dan pada tanggal 10 Juni 2003, telah berpisah/cerai, akan tetapi dari perkawinan tersebut telah dikaruniai 2 (dua) orang anak laki-laki, yaitu:

9.3.a. Fabianto Basuki bin Hananto Basuki.

9.3.b. Radityo Basuki bin Hananto Basuki.

Sehingga kedua orang anak laki-laki tersebut tersebut merupakan ahli waris (keturunannya) yang sah dari almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.

Hal. 5 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.





10. Bahwa oleh karena sejak meninggalnya ahli waris almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen sampai dengan sekarang belum ditetapkan ahli waris, sementara 3 (tiga) orang ahli waris nya sebagaimana tersebut pada posita angka 9.1 sampai dengan angka 9.3., posita tersebut diatas telah meninggal dunia, maka Para Pemohon memohon agar ditetapkan sebagai ahli waris dari ke 3 (tiga) ahli waris almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, menurut hukum yaitu:
- 10.1. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan)
  - 10.2. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki)
  - 10.3. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung ketiga perempuan).
11. Bahwa semasa hidupnya almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, sampai meninggal dunia beragama islam, begitupun dengan para ahli waris, sampai dengan saat ini semuanya beragama islam.
12. Bahwa oleh karena sejak meninggalnya almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, sampai saat ini belum pernah ada penetapan sebagai ahli waris.
13. Bahwa, maksud Para Pemohon mengajukan Permohonan ini mohon untuk ditetapkan siapa Ahli Waris (keturunannya) yang sah dari almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan/atau almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, menurut hukum.
14. Bahwa, maksud Para Pemohon mengajukan Permohonan ini untuk dapat dipergunakan sebagai kelengkapan persyaratan administrasi atas penyelesaian harta peninggalan almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan/atau almarhumah Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen.

Sebagaimana yang ditentukan di dalam **Pasal 171 huruf C Kompilasi Hukum Islam Jo. Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam** yang pokoknya menyebutkan "*ahli waris adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris*"., Jo. **Pasal 174 ayat 2 Kompilasi Hukum Islam** yang menyebutkan "*apabila semua ahli waris ada, maka yang berhak mendapat warisan hanya: anak,...*". Jo. Berdasarkan **Pasal 49 Undang-Undang No.7 tahun 1989** sebagaimana telah dirubah

Hal. 6 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



dengan **Undang-Undang No.3 tahun 2006 Jo. Undang-Undang No.50 tahun 2009** tentang **Peradilan Agama** yang pada pokoknya menjelaskan bahwa *perkara penentuan siapa-siapa yang menjadi ahli waris adalah termasuk kewenangan Pengadilan Agama.*

Berdasarkan alasan tersebut diatas, sudilah kiranya Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa menerima Permohonan ini dan selanjutnya memeriksa dan memberikan Penetapan, sebagai berikut:

1. Mengabulkan, Permohonan Penetapan Ahli Waris.
2. Menyatakan, R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978 di Jakarta.
3. Menetapkan, Nama-nama tersebut dibawah ini:
  - 3.1. Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen; (istri);
  - 3.2. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
  - 3.3. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
  - 3.4. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.(anak kandung ketiga perempuan).adalah ahli waris yang sah dari **almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah.**
4. Menyatakan, Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah meninggal dunia pada tanggal 06 Nopember 1978 di Makkah.
5. Menetapkan, Nama-nama tersebut di bawah ini:
  - 5.1 Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
  - 5.2. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
  - 5.3. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.(anak kandung ketiga perempuan).adalah ahli waris yang sah dari **Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen.**

Hal. 7 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

6. Menetapkan, ahli waris (keturunannya) Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung pertama perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 2 Agustus 2013, di Jakarta adalah sebagai berikut:
  - 6.1. Subeno Firmansyah bin Untung Abintoro.
  - 6.2. Sumanang bin Untung Abintoro.
  - 6.3. Hani Murnizal bin Untung Abintoro.
7. Menetapkan, ahli waris (keturunannya) Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 10 Februari 2001, di Jakarta adalah sebagai berikut:
  - 7.1. Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah.
  - 7.2. Lezo Ruzain Nalendra bin Leonardi Nalendra.
  - 7.3. Leana Rubiya Nalendra binti Leonardi Nalendra.
  - 7.4. Juharlina binti Nalendra Martakoesoemah.
9. Menetapkan, ahli waris Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung ketiga perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 20 Juli 2016, di Bandung, adalah sebagai berikut:
  - 9.a. Fabianto Basuki bin Hananto Basuki.
  - 9.b. Radityo Basuki bin Hananto Basuki.
10. Membebaskan, kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara menurut hukum.

## ATAU

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon diputus dan ditetapkan seadil - adilnya – *ex aequo et bono*.

Bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon didampingi kuasa hukumnya datang menghadap di persidangan dan permohonan para Pemohon tersebut dibacakan yang isinya ada sedikit perubahan bahwa dalam petitum 7 Srie Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo termasuk ahli waris dari almarhum Nalendra Martakoesoemah;

Bahwa untuk menguatkan permohonannya para Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis sebagai berikut:

Hal. 8 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.





1. Fotokopi Surat Pernyataan tentang perkawinan kakek nenek dan tidak memiliki dokumen pernikahan, tanggal 15 Agustus 2019, yang dinyatakan oleh Leriawan Nalendra. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Surat Pernyataan tentang pemakaman keluarga, tanggal 15 Agustus 2019, yang dinyatakan oleh Leriawan Nalendra dan diketahui oleh Ketua RT dan RW 003/03. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Perum Telekomunikasi Telegram Pemerintah, tanggal 18 Nopember 1978, yang dikeluarkan oleh Ditjen Urusan Haji. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.3;
4. Fotokopi Surat Pernyataan Waris atas nama ahli waris almh R. Nirwani Martakoesoemah, tanggal 05 Mei 2017, yang diketahui oleh Lurah Menteng Dalam dan Camat Tebet, Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.4;
5. Fotokopi Kutipan Akta Kematian atas nama Etty Gunawati Nomor 400/KMU/JS/2013, tanggal 22 Agustus 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Administratif Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.5;
6. Fotokopi Surat Keterangan Tanda Lahir atas nama Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah Nomor -, tanggal 08 Mei 1953, yang dikeluarkan oleh Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Lebak. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.6;

Hal. 9 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



7. Fotokopi Surat Pernyataan Waris atas nama ahli waris alm Ir. Untung Abintoro & almh. Etty Gunawati, tanggal 07 April 2014, yang diketahui oleh Lurah dan Camat Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.7;
8. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Subeno Firmansjah Nomor 1257/JS/1973, tanggal 15 Agustus 1973, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Tjatan Sipil Djakarta. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.8;
9. Fotokopi Kartu Keluarga atas Subeno Firmansyah Nomor 3174040701095505, tanggal 19 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Pasar Minggu Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.9;
10. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Sumanang Nomor 1931/JS/1976, tanggal 24 Juni 1976, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Catatan Sipil Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.10;
11. Fotokopi Kartu Keluarga atas Sumanang Nomor 3174040801099297, tanggal 18 Nopember 2010, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Pasar Minggu Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.11;
12. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Hani Murnizal Nomor 10150/JS/1979, tanggal 20 Maret 1980, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.12;

*Hal. 10 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



13. Fotokopi Kartu Keluarga atas Hani Murnizal Nomor 3174040905141004, tanggal 22 Februari 2016, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Pasar Minggu Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.13;
14. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Penduduk WNI atas nama H. Nalendra Martakusumah Nomor 15/1.775.03/II/2001, tanggal 12 Februari 2001, yang dikeluarkan oleh an. Camat, Kepala Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.14;
15. Fotokopi Akta Nikah Nomor 751/52/II/1990, tanggal 29 Januari 1990, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawuan Kabupaten Majalengka. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.15;
16. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Leriawan Nomor 53278/a/P/JS/1984, tanggal 15 Mei 1984, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.16;
17. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Leriawan Nalendra Nomor 3174011012100062, tanggal 13 September 2011, yang dikeluarkan oleh Camat Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.17;
18. Fotokopi Akta Nikah Nomor 1000/66/XII/2004, tanggal 13 Desember 2004, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Setiabudi Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua

*Hal. 11 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Majelis diberi tanda P.18;

19. Fotokopi Kutipan Akta Kematian atas nama Leonardi Nalendra Nomor 3174-KM-3002017-0038, tanggal 16 Februari 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Administratif Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.19;

20. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Leonhardi Nomor 53278/b/P/JS/1983, tanggal 15 Mei 1984, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.20;

21. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Leonardi Nalendra Nomor 3174011301099504, tanggal 21 Maret 2013, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Menteng Dalam Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.21;

22. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Firani Fatimah Wuisan Nomor 3174011001170005, tanggal 10 Januari 2017, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Menteng Dalam Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.22;

23. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Lezo Ruzain Nalendra Nomor 1066/DISP/JS/2007/2006, tanggal 02 Februari 2007, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kotamadya Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.23;

24. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Leana Rubiya Nalendra Nomor 5412/KLU/JP/2013, tanggal 25 Januari 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala

*Hal. 12 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.24;

25. Fotokopi Surat Pernyataan Waris atas nama ahli waris alm Leonardi Nalendra, tanggal 12 Januari 2017, yang diketahui oleh Lurah dan Camat Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.25;

26. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Juharlina Nomor 53278/c/P/JS/1983, tanggal 15 Mei 1984, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.26;

27. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama H. Filman Yahya Nomor 3174011201098681, tanggal 09 Agustus 2011, yang dikeluarkan oleh an. Camat Lurah Menteng Dalam Kecamatan Tebet Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.27;

28. Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Fabianto Basuki Nomor -, tanggal 15 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Ketua RT dan diketahui Ketua RW 001/018, Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.28;

29. Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Raditiyo Basuki Nomor -, tanggal 15 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Ketua RT dan diketahui Ketua RW 001/018, Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis

*Hal. 13 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*





diberi tanda P.29;

30. Fotokopi Kutipan Akta Kematian atas nama Raden Rezeki Setiawati Nomor 3174-KM-04082016-0012, tanggal 16 Agustus 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.30;

31. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Fabianto Basuki Nomor 2369/JS/1983, tanggal 21 Februari 1983, yang dikeluarkan oleh Pegawai Luar Biasa Pencatat Sipil. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.31;

32. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Radityo Basuki Nomor 474.1/432-DKCSKB/2006, tanggal 24 Januari 2006, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Tangerang. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.32;

Bahwa selain alat bukti tertulis, para Pemohon telah pula mengajukan alat bukti saksi sebagai berikut :

1. Sri Naumi A. Junir binti Ribowo, umur 65 tahun, agama Islam, Pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Jl. Taman Gandaria Kav. No16 Rt.008 Rw.003 Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan. Saksi di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi sebagai bibi para Pemohon;
- Bahwa saksi kenal dengan Almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, dia adalah ayah dan ibu dari Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah, Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan

*Hal. 14 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan merupakan kakek dan nenek dari para Pemohon, namun sekarang sudah meninggal dunia dan saksi juga kenal Sri Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo sebagai menantu dari almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen dan merupakan istri dari almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah;

- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa istri almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah yang bernama Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen sudah meninggal dunia pada tanggal 06 November 1978 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa kedua orang tua almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia terlebih dahulu, keduanya meninggal dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan Almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah yang bernama Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama : Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah, Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah;

- Bahwa almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 2 Agustus 2013 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan almarhum Untung Abintoro telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak,

Hal. 15 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



bernama: Subeno Firmansyah bin Untung Abintoro, Sumanang bin Untung Abintoro dan Hani Murnizal bin Untung Abintoro;

- Bahwa almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2001 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Srie Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama: Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah, Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah dan Juharlina Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah;

- Bahwa almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 29 Desember 2016 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah dengan Firani Fatimah Wuisan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Lezo Ruzain Nalendra bin Leonardi Nalendra dan Leana Rubiya bin Leonardi Nalendra;

- Bahwa almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 20 Juni 2016 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Hananto Basuki telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Fabianto Basuki bin Hananto Basuki dan Radityo Basuki bin Hananto Basuki;

- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah tidak memiliki anak angkat;

- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah tidak meninggalkan wasiat apapun;

- Bahwa maksud para Pemohon mengajukan Penetapan Ahli Waris ini adalah untuk mengurus segala yang berkaitan dengan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah, baik yang berupa hak, pemberesan, kewajiban dan pengurusan Bank serta pengurusan atas harta-harta peninggalan (tirkah);

*Hal. 16 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



2. Ita Gemasih binti Rasyid Baid, umur 41 tahun, agama Islam, Pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Jl. Lingkungan III Rt.005 Rw.009 Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat. Saksi di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi sebagai istri Pemohon IV;
- Bahwa saksi kenal dengan Almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, dia adalah ayah dan ibu dari Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah, Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan merupakan kakek dan nenek dari para Pemohon, namun sekarang sudah meninggal dunia dan saksi juga kenal Sri Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo sebagai menantu dari almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen dan merupakan istri dari almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah;
- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978 dalam keadaan Muslim;
- Bahwa istri almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah yang bernama Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen sudah meninggal dunia pada tanggal 06 November 1978 dalam keadaan Muslim;
- Bahwa kedua orang tua almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia terlebih dahulu, keduanya meninggal dalam keadaan Muslim;
- Bahwa dari pernikahan Almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah yang bernama Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama : Raden Gunawati (Etty)

*Hal. 17 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah,  
Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad  
Martakoesoemah dan Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad  
Achmad Martakoesoemah;

- Bahwa almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah  
binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal  
dunia pada tanggal 2 Agustus 2013 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Gunawati (Etty)  
Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah  
dengan almarhum Untung Abintoro telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak,  
bernama: Subeno Firmansyah bin Untung Abintoro, Sumanang bin  
Untung Abintoro dan Hani Murnizal bin Untung Abintoro;

- Bahwa almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden  
Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada  
tanggal 10 Februari 2001 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhum Nalendra Martakoesoemah bin  
Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Srie Titiek Harini  
binti Soedomo Hadiwibowo telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak,  
bernama: Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah, Leonardi  
Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah dan Juharlina Nalendra bin  
Nalendra Martakoesoemah;

- Bahwa almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra  
Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 29 Desember  
2016 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhum Leonardi Nalendra bin  
Nalendra Martakoesoemah dengan Firani Fatimah Wuisan telah  
dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Lezo Ruzain Nalendra bin  
Leonardi Nalendra dan Leana Rubiya bin Leonardi Nalendra;

- Bahwa almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden  
Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada  
tanggal 20 Juni 2016 dalam keadaan Muslim;

- Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti  
Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Hananto Basuki

Hal. 18 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.





telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Fabianto Basuki bin Hananto Basuki dan Radityo Basuki bin Hananto Basuki;

- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah tidak memiliki anak angkat;
- Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah tidak meninggalkan wasiat apapun;
- Bahwa maksud para Pemohon mengajukan Penetapan Ahli Waris

ini adalah untuk mengurus segala yang berkaitan dengan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah, baik yang berupa hak, pemberesan, kewajiban dan **pengurusan** Bank serta **pengurusan** atas harta-harta peninggalan (tirkah);

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyampaikan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan mohon penetapan;

Bahwa untuk meringkas uraian Penetapan, Majelis Hakim menunjuk berita acara persidangan perkara ini yang merupakan bahagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa alasan pokok yang diajukan oleh para Pemohon dalam permohonannya adalah bahwa para Pemohon mengajukan permohonan penetapan ahli waris terhadap almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah (Pewaris), karena sudah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978 dan tujuan permohonan ini adalah untuk mengurus peninggalan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah (Pewaris);

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok permohonan para Pemohon, Majelis Hakim terlebih dahulu akan mempertimbangkan tentang kedudukan (*legal standing*) para Pemohon sebagai pihak yang berkepentingan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa para Pemohon untuk menguatkan dalil-dalilnya telah

*Hal. 19 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



mengajukan alat bukti surat berupa bukti P.1 sampai dengan P.32, yang menurut penilaian Majelis Hakim alat bukti tersebut merupakan akta autentik dan telah memenuhi syarat formil dan materiil alat bukti sebagaimana ketentuan Pasal 165 HIR jo Pasal 1867 dan Pasal 1888 KUHPerdara jo Pasal 2 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai;

Menimbang, bukti P.28 dan P.29 berupa Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Pemohon I dan II dan berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa Pemohon I dan II merupakan pihak yang berkepentingan dalam perkara ini dan berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Tigaraksa sehingga berdasarkan Pasal 49 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka Pengadilan Agama Tigaraksa berwenang mengadili perkara ini;

Menimbang, bukti P.1 berupa Fotokopi Surat Pernyataan tentang Perkawinan dan berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dengan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah terikat pernikahan yang sah;

Menimbang, bukti P.15 dan P.18 berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah dan berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa almarhum Ir. Nalendra bin Ahmad Martakusumah dengan Sri Titiek Harini binti Sudomo telah terikat pernikahan yang sah pada tahun 1990 dan Leonardi Nalendra bin HL Nalendra M dengan Firani Fatimah Wuisan binti H. Mohammad Firmansyah telah terikat pernikahan yang sah pada tahun 2004;

Menimbang, bukti P.5 berupa Fotokopi Akta Kematian atas nama almarhumah Etty Gunawati, berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa almarhumah Etty Gunawati, telah meninggal dunia pada tanggal 2 Agustus 2013;

Menimbang, bukti P.14 berupa Fotokopi Keterangan Kematian atas nama H. Nalendra Martakusumah dan berdasarkan bukti tersebut terbukti

*Hal. 20 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



bahwa H. Nalendra Martakusumah, telah meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2001;

Menimbang, bukti P.19 berupa Fotokopi Akta Kematian atas nama Leonardi Nalendra dan berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa Leonardi Nalendra, telah meninggal dunia pada tanggal 29 Desember 2016;

Menimbang, bukti P.30 berupa Fotokopi Akta Kematian atas nama Raden Rezeki Setiawati dan berdasarkan bukti tersebut terbukti bahwa Raden Rezeki Setiawati, telah meninggal dunia pada tanggal 22 Juli 2016;

Menimbang, bahwa Pemohon selain mengajukan bukti surat juga telah mengajukan 2 (dua) orang saksi yang bernama *Sri Naumi A. Junir binti Ribowo* dan *Ita Gemasih binti Rasyid Baid* dan keduanya telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya satu sama lain saling bersesuaian dan menguatkan dalil-dalil yang diajukan Pemohon, sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan Saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil alat bukti sebagaimana yang diatur dalam Pasal 144, Pasal 147 dan Pasal 172 HIR, oleh karena itu patut dijadikan bukti dalam perkara ini dan Pemohon dipandang telah mampu membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa dari bukti surat diperkuat keterangan para Saksi tersebut, maka dapatlah ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dengan Almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen adalah pasangan suami istri sah yang telah menikah pada tahun 1940 dan tetap beragama Islam;
2. Bahwa dalam perkawinan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dengan Almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah, Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dan Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah;

*Hal. 21 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*



3. Bahwa R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978;
4. Bahwa istri almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah yang bernama Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah meninggal dunia pada tanggal 06 November 1978;
5. Bahwa kedua orang tua almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah sudah meninggal dunia lebih dahulu dari almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah;
6. Bahwa Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 2 Agustus 2013 dalam keadaan Muslim;
7. Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan almarhum Untung Abintoro telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama: Subeno Firmansyah bin Untung Abintoro, Sumanang bin Untung Abintoro dan Hani Murnizal bin Untung Abintoro
8. Bahwa Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2001 dalam keadaan Muslim;
9. Bahwa dari pernikahan almarhum Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Srie Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, bernama: Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah, Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah dan Juharlina Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah;
10. Bahwa Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 29 Desember 2016 dalam keadaan Muslim;
11. Bahwa dari pernikahan almarhum Leonardi Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah dengan Firani Fatimah Wuisan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Lezo Ruzain Nalendra bin Leonardi Nalendra dan Leana Rubiya bin Leonardi Nalendra;

Hal. 22 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



**12.** Bahwa Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 20 Juni 2016 dalam keadaan Muslim;

**13.** Bahwa dari pernikahan almarhumah Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah dengan Hananto Basuki telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, bernama: Fabianto Basuki bin Hananto Basuki dan Radityo Basuki bin Hananto Basuki;

**14.** Bahwa para Pemohon mengajukan penetapan ahli waris ini bertujuan untuk mengurus peninggalan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah.

Menimbang, bahwa berdasarkan peristiwa yang ditemukan di persidangan, maka dapatlah ditarik fakta hukum bahwa almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dengan Almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah terikat pernikahan sah yang telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak dan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978, sedangkan almarhumah Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah meninggal dunia pada tanggal 06 November 1978 dan kedua orang tua almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah sudah meninggal dunia lebih dahulu dari almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah, serta tidak ada ahli waris lain yang ditinggalkan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah selain para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 171 huruf c Kompilasi Hukum Islam bahwa yang dimaksud ahli waris adalah orang yang pada saat meninggal dunia mempunyai hubungan darah atau hubungan perkawinan dengan pewaris, beragama Islam dan tidak terhalang karena hukum untuk menjadi ahli waris. para Pemohon adalah cucu hasil perkawinan almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dengan Almarhum Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah terbukti memenuhi alasan yang kuat dan sah serta tidak melawan hukum

*Hal. 23 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.*





sebagai ahli waris dari almarhum R. Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan Raden Ajeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen, oleh karena itu permohonan para Pemohon patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan perkara ini dimohonkan oleh para Pemohon, maka berdasarkan asas umum peradilan "tiada perkara tanpa biaya" dan Pasal 121 ayat (4), Pasal 182 dan Pasal 183 HIR, maka biaya perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Hukum Islam yang berkaitan dalam perkara ini;

#### MENGADILI

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon ;
2. Menyatakan, R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah dan telah meninggal dunia pada tanggal 31 Januari 1978 di Jakarta.
3. Menetapkan, Nama-nama tersebut dibawah ini:
  - 3.1. Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen; (istri);
  - 3.2. Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
  - 3.3. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
  - 3.4. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah.(anak kandung ketiga perempuan).adalah ahli waris yang sah dari **almarhum R.Moechamad Achmad Martakoesoemah bin Awan Martakoesoemah**.
4. Menyatakan, Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen telah meninggal dunia pada tanggal 06 Nopember 1978 di Makkah.
5. Menetapkan, Nama-nama tersebut di bawah ini:
  - 5.1 Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung pertama perempuan);
  - 5.2. Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki);
  - 5.3. Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad

Hal. 24 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



Achmad Martakoesoemah.(anak kandung ketiga perempuan).

adalah ahli waris yang sah dari **Raden Adjeng (RA) Nirwani binti Raden Tumenggung Hardiwinangoen.**

6. Menetapkan, ahli waris (keturunannya) Raden Gunawati (Etty) Martakoesoemah binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung pertama perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 2 Agustus 2013, di Jakarta adalah sebagai berikut:
  - 6.1. Subeno Firmansyah bin Untung Abintoro.
  - 6.2. Sumanang bin Untung Abintoro.
  - 6.3. Hani Murnizal bin Untung Abintoro.
7. Menetapkan, ahli waris (keturunannya) Nalendra Martakoesoemah bin Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah. (anak kandung kedua laki-laki), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 10 Februari 2001, di Jakarta adalah sebagai berikut:
  - 7.1. Srie Titiek Harini binti Soedomo Hadiwibowo (istri)
  - 7.2. Leriawan Nalendra bin Nalendra Martakoesoemah.
  - 7.3. Lezo Ruzain Nalendra bin Leonardi Nalendra.
  - 7.4. Leana Rubiya Nalendra binti Leonardi Nalendra.
  - 7.5. Juharlina binti Nalendra Martakoesoemah.
8. Menetapkan, ahli waris Raden Rezeki Setiawati binti Raden Moechamad Achmad Martakoesoemah (anak kandung ketiga perempuan), telah meninggal dunia, dalam keadaan islam, pada tanggal 20 Juli 2016, di Bandung, adalah sebagai berikut:
  - 9.a. Fabianto Basuki bin Hananto Basuki.
  - 9.b. Radityo Basuki bin Hananto Basuki.
9. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 323.000.00 (tiga ratus dua puluh tiga ribu rupiah)

Demikian Penetapan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 9 Oktober 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Saptar 1441 Hijriyah oleh kami Dr. H. Mamat Ruhimat, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Nurnaningsih, S.H. dan Drs. Ahmad Yani, S.H., sebagai Hakim-hakim Anggota. Penetapan tersebut dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Jupri Suwarno, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh para Pemohon didampingi kuasa hukumnya.

Hal. 25 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Ketua Majelis,

**Dr. H. Mamat Ruhimat, S.H., M.H.**

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

**Dra. Nurnaningsih, S.H.**

**Drs. Ahmad Yani, S.H.**

Penitera Pengganti,

**Jupri Suwarno, S.Ag.**

Perincian biaya perkara :

- |                      |                     |
|----------------------|---------------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | :Rp. 30.000,-       |
| 2. Biaya ATK Perkara | :Rp. 75.000,-       |
| 3. Biaya Panggilan   | :Rp. 192.000,-      |
| 4. PNPB Panggilan    | :Rp. 10.000,-       |
| 5. Biaya Redaksi     | :Rp. 10.000,-       |
| 6. Biaya Meterai     | :Rp. <u>6.000,-</u> |

J u m l a h :Rp. 323.000,-

(tiga ratus dua puluh tiga ribu rupiah);

Hal. 26 dari 26 hal. Penetapan No. 0753/Pdt.P/2019/PA.Tgrs.

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)